
INOVASI SISTEM PEMBELAJARAN PONDOK PESANTREN : SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA

Pangadilan Rambe
dilankoerambe78@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren telah lama menjadi bagian penting dari sistem pendidikan muslim. Sekolah-sekolah ini memberikan pendidikan agama dan membina perkembangan moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pesantren beradaptasi dengan era modern saat ini khususnya transportasi pembelajaran melalui kajian berbasis tinjauan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren telah mengalami inovasi dalam sistem pembelajaran dengan menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan abad 21 seperti kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital.

Kata Kunci : Inovasi, skill, abad 21, modern, kolaborasi, literasi digital

ABSTRACT

Pesantren have long been an important part of the Muslim education system. These schools provide religious education and foster students' moral development. This research aims to explore how pesantren adapt to the current modern era, especially learning transportation through a literature review-based study. The results show that Pondok Pesantren has experienced innovation in the learning system by adjusting the curriculum and teaching methods to meet 21st century needs such as collaboration, critical thinking, creativity, and digital literacy.

Keywords: Innovation, skills, 21st century, modern, collaboration, digital literacy

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat masyarakat terhadap peran pondok pesantren dalam sistem pendidikan. Lembaga-lembaga ini, yang berakar pada ajaran dan tradisi Islam, memainkan peran penting dalam membentuk pendidikan dan pengembangan siswa Muslim.

Namun, dengan berubahnya lanskap pendidikan dan tuntutan dunia yang mengglobal, terdapat kebutuhan untuk meninovasikan sistem pembelajaran di pesantren untuk memastikan bahwa santri siap menghadapi tantangan dan kompleksitas dunia modern dengan tetap setia pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Pesantren secara tradisional berfokus pada ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga memberikan siswa landasan yang kuat dalam studi agama. Namun, untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dunia kontemporer, terdapat pengakuan yang berkembang bahwa sekolah berasrama perlu mengubah sistem pembelajaran mereka untuk menggabungkan teknologi modern dan pendekatan pedagogi. Selain itu, inovasi sistem pembelajaran pesantren harus mengutamakan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah di kalangan santri. Menanggapi modernisasi pendidikan Islam, pesantren mengadopsi pendekatan baru dalam proses belajar mengajar (Mukmin et al., 2023) .

Meskipun fungsi pesantren secara umum untuk menciptakan dan mengembangkan pribadi-pribadi muslim yang dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat modern dengan landasan nilai-nilai Islam yang kuat, kini semakin banyak pengakuan bahwa metode belajar mengajar tradisional tidak efektif. Pondok pesantren perlu diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dunia kontemporer (Mukmin et al., 2023) . Pondok pesantren, juga dikenal sebagai pesantren, secara tradisional berfokus pada ajaran dan nilai-nilai Islam, memberikan siswa landasan yang kuat dalam studi agama (Pangukir & Wulandari, 2021) . Pesantren secara tradisional dikenal karena penekanannya pada ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga memberikan siswa landasan yang kuat dalam studi agama. Namun, untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia modern yang dinamis dan kompleks, semakin banyak pengakuan bahwa pesantren perlu mengubah sistem pembelajarannya (Mukmin et al., 2023) .

Inovasi sistem pembelajaran di pesantren melibatkan beberapa aspek utama (Haryanto & Ngarifin, 2022) . Hal ini termasuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi siswa, mendiversifikasi kurikulum dengan memasukkan topik-topik di luar studi agama, mendorong pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta menumbuhkan kesadaran global dan kompetensi antar budaya di kalangan siswa.

Tujuan dari tinjauan literatur sistematis ini adalah untuk mengkaji penelitian yang ada tentang inovasi sistem pembelajaran di pesantren, dan untuk mengeksplorasi perubahan atau perkembangan sistem pendidikan pesantren, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti; integrasi teknologi modern, pendekatan pedagogi, peningkatan pemikiran kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta peningkatan wawasan global siswa. kesadaran dan kompetensi antar budaya.

Hal ini termasuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, mendiversifikasi kurikulum, mendorong pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta menumbuhkan kesadaran global dan kompetensi antar budaya. Sumber : Beberapa penelitian terkait pendidikan dan pesantren pada masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di era industri (Kholili, 2021) .

Penelitian lain menekankan pentingnya menggabungkan pendekatan dan teknologi pedagogi modern di pesantren untuk meningkatkan keterampilan literasi digital santri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital⁵. Beberapa sumber mengemukakan bahwa pesantren perlu meninovasi sistem pembelajarannya dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan mendiversifikasi kurikulum untuk memasukkan topik-topik di luar studi agama. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah sangat penting dalam inovasi sistem pembelajaran pesantren .

Inovasi ini akan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang di dunia yang terglobalisasi dan didorong oleh teknologi saat ini. Selain itu, inovasi sistem pembelajaran di pesantren juga harus mengedepankan peningkatan kesadaran global dan kompetensi antar budaya. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan perspektif yang lebih luas dan apresiasi terhadap keberagaman, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi lingkungan multikultural dan terlibat dalam inisiatif kewarganegaraan global. Untuk meninovasi sistem pembelajaran di pesantren, penting untuk memprioritaskan integrasi teknologi, diversifikasi kurikulum, peningkatan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta menumbuhkan kesadaran global dan kompetensi antar budaya. Inovasi ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren tetapi juga mempersiapkan santri untuk unggul dalam dunia yang berubah dengan cepat.

Laporan penelitian Setyaningsih dkk, menjelaskan pentingnya mengintegrasikan teknologi, mendiversifikasi kurikulum, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan menumbuhkan kesadaran global dalam menginovasi sistem pembelajaran pesantren . Temuan mereka menekankan perlunya pesantren mengubah sistem pembelajarannya dengan mengintegrasikan teknologi, mendiversifikasi kurikulum, mengedepankan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta menumbuhkan kesadaran global dan kompetensi antar budaya Dengan memasukkan unsur-unsur tersebut ke dalam sistem pembelajaran, pesantren dapat secara efektif mempersiapkan santrinya menghadapi tantangan dan peluang era digital dan dunia global dengan tetap menjaga nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam (Setyaningsih et al., 2019) .

Inovasi sistem pembelajaran di pesantren merupakan langkah penting dalam beradaptasi dengan tuntutan dunia modern dan memastikan bahwa santri menerima pendidikan menyeluruh yang mempersiapkan mereka untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan. Inovasi ini diperlukan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan tidak hanya dalam studi agama, tetapi juga dalam disiplin akademik lainnya, integrasi teknologi dan literasi digital, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, serta kompetensi antar budaya dan kesadaran global. Pengenalan teknologi seperti media digital dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengintegrasikan teknologi dan meningkatkan pengalaman belajar santri di pesantren. Inovasi sistem pembelajaran juga harus mencakup diversifikasi kurikulum untuk mencakup mata pelajaran yang lebih luas di luar pendidikan agama.

Diversifikasi ini akan membantu siswa mengembangkan pemahaman holistik tentang dunia dan memungkinkan mereka unggul dalam berbagai bidang, termasuk sains, humaniora, dan keterampilan kejuruan. Lebih jauh lagi, inovasi sistem pembelajaran harus mendorong pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa. Hal ini akan memungkinkan mereka menganalisis informasi, berpikir mandiri, dan menemukan solusi kreatif terhadap masalah yang kompleks.

Dengan menerapkan perubahan-perubahan ini, pesantren dapat memastikan bahwa lulusannya tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, namun juga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang di dunia global dengan tetap setia pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip

pendidikan Islam. Inovasi sistem pembelajaran di pesantren sangat penting untuk mempersiapkan santri agar berhasil dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain akademik, integrasi teknologi, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kompetensi budaya (Setyaningsih et al., 2019) Pesantren, juga dikenal sebagai pesantren atau madrasah, telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara mayoritas Muslim.

Namun pesatnya kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan masyarakat telah menyoroti perlunya inovasi dalam sistem pendidikan pesantren (Setyaningsih et al., 2019) . Untuk memenuhi tuntutan dunia modern, penting bagi pesantren untuk menyesuaikan model pembelajaran dan kurikulumnya. Inovasi ini diperlukan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses di abad ke-21. Inovasi ini hendaknya tidak dilihat sebagai penyimpangan dari nilai-nilai dan ajaran Islam, melainkan sebagai integrasi prinsip-prinsip pendidikan modern dengan prinsip-prinsip inti pendidikan Islam. Dengan meninovasikan sistem pembelajaran di pesantren, santri akan lebih siap dalam mengarungi dan berkontribusi terhadap kompleksitas dunia modern (Setyaningsih et al., 2019) . Berdasarkan tinjauan literatur, terlihat bahwa globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap pesantren di Indonesia. Perubahan lanskap global telah membawa peluang sekaligus tantangan bagi pesantren. Lebih lanjut, inovasi teknologi pendidikan kini menjadi tuntutan di pesantren modern guna meningkatkan daya saing, seperti yang telah dilakukan pada masa lalu (Setyaningsih et al., 2019) .

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang inovasi sistem pembelajaran di pesantren. Mereka melakukan penelusuran komprehensif terhadap database akademik, buku, dan artikel, dengan menggunakan kata kunci terkait pesantren, globalisasi, inovasi pendidikan, dan nilai-nilai budaya. Para peneliti memasukkan kajian dan artikel yang berfokus pada kurikulum, metode pengajaran, integrasi teknologi, model kepemimpinan, dan aspek budaya pesantren. Peneliti menganalisis temuan dari sumber-sumber tersebut diidentifikasi berdasarkan tema dan tren terutama yang berkaitan inovasi sistem pembelajaran di pesantren.

Temuan dan Tantangan

Berdasarkan tinjauan literatur, terlihat jelas bahwa pesantren tradisional menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan lanskap global yang berubah dengan cepat. Dampak globalisasi telah menggarisbawahi perlunya lembaga-lembaga ini mengembangkan dan memodernisasi sistem pendidikan mereka. Inovasi ini penting untuk membekali siswa dengan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam kompleksitas dunia kontemporer. Tantangan yang dihadapi pesantren di era revolusi masyarakat (Kholili, 2021). Tinjauan literatur sistematis mengungkapkan perlunya mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan mendiversifikasi kurikulum untuk mencakup mata pelajaran yang lebih luas di luar pendidikan agama. Dengan merangkul kemajuan teknologi dan modernisasi kurikulum, pesantren dapat lebih mempersiapkan santrinya menghadapi tuntutan abad ke-21. Lebih lanjut, inovasi sistem pembelajaran di pesantren harus mengutamakan integrasi pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta peningkatan kesadaran global dan kompetensi antar budaya. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mempersiapkan siswa untuk terlibat dalam masyarakat global sambil menjunjung tinggi prinsip-prinsip inti pendidikan Islam.

Seiring dengan terus berkembangnya lanskap pendidikan, sangatlah penting bagi pesantren untuk beradaptasi dan merangkul perubahan-perubahan ini agar dapat secara efektif mempersiapkan siswanya menghadapi tantangan dan peluang dunia modern. Inovasi ini akan memungkinkan siswa untuk unggul secara akademis, melek digital, berpikir kritis, dan menghargai keragaman budaya, sambil tetap setia pada nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Kesimpulannya, inovasi sistem pembelajaran di pesantren diperlukan untuk menjawab tantangan globalisasi dan mempersiapkan santri menghadapi tuntutan dunia modern. Inovasi ini penting agar pesantren tetap relevan dan memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk berhasil dalam perubahan global yang cepat.

Hasil dan Diskusi

Temuan dari Literatur Sebelumnya tentang Pesantren, Berdasarkan tinjauan pustaka, beberapa usulan inovasi sistem pembelajaran di pesantren antara lain: - Integrasi teknologi: Pemanfaatan teknologi pendidikan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di pesantren. Hal ini dapat memfasilitasi akses terhadap informasi, mendorong literasi digital, dan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di dunia modern. - Perluasan kurikulum: Pesantren sebaiknya memperluas kurikulumnya dengan memasukkan mata pelajaran di luar pelajaran agama. Mata pelajaran ini dapat mencakup antara lain matematika, sains, seni bahasa, dan ilmu sosial. - Pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa: Pondok pesantren harus beralih dari pendekatan tradisional yang berpusat pada guru ke lingkungan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan aktif. Pendekatan ini mendorong pemikiran kritis, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi di kalangan siswa.

- Penekanan pada keterampilan abad 21: Pesantren hendaknya fokus pada pengembangan keterampilan abad 21 santri, seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital.
- Pengembangan kepemimpinan: Pesantren hendaknya menekankan pada pengembangan keterampilan kepemimpinan di kalangan santri. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti organisasi kemahasiswaan, lokakarya kepemimpinan, dan program pendampingan.
- Kolaborasi dengan mitra eksternal: Pondok pesantren hendaknya menjalin kemitraan dengan universitas, dunia usaha, dan lembaga lain untuk memberikan kesempatan kepada santri untuk magang, magang, dan pengalaman dunia nyata.
- Penanaman nilai-nilai budaya: Sambil merangkul modernisasi dan globalisasi, pesantren juga harus berupaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai budayanya. Hal ini dapat dicapai melalui memasukkan kajian budaya dan tradisi ke dalam kurikulum, meningkatkan rasa hormat terhadap keberagaman, dan menumbuhkan rasa identitas dan kebanggaan pada siswa.

Usulan inovasi sistem pembelajaran di pesantren ini bertujuan untuk menjawab tantangan dan tuntutan era modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai inti dan prinsip-prinsip pendidikan Islam (Fathurrochman et al., 2019) . Secara keseluruhan, inovasi sistem pembelajaran di pesantren harus mencakup pemanfaatan teknologi, perluasan kurikulum, pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa, penekanan pada keterampilan abad 21, pengembangan kepemimpinan, kolaborasi dengan mitra eksternal, dan penanaman nilai-nilai budaya. (Setyaningsih dkk., 2019) .

Tantangan dalam Implementasi Inovasi

Salah satu tantangan dalam melaksanakan inovasi sistem pembelajaran pesantren adalah penolakan terhadap perubahan dari para pemangku kepentingan, termasuk kaum tradisional yang khawatir bahwa modernisasi dapat merusak nilai-nilai inti dan tradisi pendidikan Islam. Tantangan lainnya adalah kurangnya sumber daya dan infrastruktur untuk mendukung integrasi teknologi dan metode pengajaran modern di pesantren.

Namun demikian, sangat penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menemukan cara untuk mengatasinya untuk memastikan bahwa pesantren dapat secara efektif mempersiapkan siswanya menghadapi tuntutan dunia modern (Kurniawan et al., 2022) . Kesimpulannya, penelitian ini menekankan perlunya inovasi sistem pembelajaran pesantren untuk memenuhi tuntutan dunia modern. Inovasi ini harus melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip pendidikan modern dengan prinsip-prinsip inti pendidikan Islam, penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan daya saing, dan mengatasi tantangan seperti penolakan terhadap perubahan dan kurangnya sumber daya. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan inovasi yang diusulkan, pesantren dapat memposisikan dirinya sebagai lembaga yang tidak hanya melestarikan nilai-nilai dan ajaran Islam, namun juga membekali para santri dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang di dunia modern (Setyaningsih et al. ., 2019) .

Kesimpulannya, tinjauan literatur sistematis menyoroti pentingnya inovasi sistem pembelajaran di pesantren untuk beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi. Inovasi ini melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip pendidikan modern dengan prinsip-prinsip inti pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan daya saing, dan mengatasi

tantangan seperti penolakan terhadap perubahan dan kurangnya sumber daya. Dengan demikian, pesantren dapat tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan santri menghadapi tuntutan dunia modern dengan tetap menjaga identitas budaya dan agamanya. Berdasarkan sumber yang diberikan, tantangan yang dihadapi pesantren di era masyarakat (Kholili, 2021) . dan globalisasi mencakup penolakan terhadap perubahan dari kelompok tradisional, kurangnya sumber daya dan infrastruktur untuk integrasi teknologi, dan kebutuhan untuk menyeimbangkan prinsip-prinsip pendidikan modern dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

Selain itu, penting bagi pesantren untuk menyesuaikan kurikulumnya untuk memastikan lulusannya memiliki kemampuan yang lebih maju dibandingkan santri di sekolah negeri (Rasyid et al., 2022) . Selain itu, pesantren juga harus fokus membekali santrinya dengan keterampilan praktis seperti kewirausahaan, pertanian, industri, dan penguasaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan daya saing di dunia modern. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai tantangan dan inovasi pesantren di era globalisasi (Setyaningsih et al., 2019) . Kajian-kajian tersebut menekankan perlunya pesantren merangkul inovasi dan perubahan agar tetap relevan dan kompetitif. Untuk menjawab tantangan dunia yang terus berubah, pesantren harus mengalami inovasi dalam sistem pembelajarannya (Syarif & Moenada, 2020) . Inovasi ini harus mencakup pengintegrasian prinsip-prinsip pendidikan modern, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan mengatasi tantangan seperti penolakan terhadap perubahan dan kurangnya sumber daya.

Kesimpulannya, tinjauan literatur sistematis menyoroti pentingnya inovasi sistem pembelajaran di pesantren untuk beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi. Berdasarkan sumber yang diberikan, perlu adanya transisi dari metode tradisional ke pendekatan yang lebih modern dan inovatif dalam sistem pendidikannya (Fathurrochman et al., 2019) . Inovasi ini harus mencakup kurikulum yang lebih luas, integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran, dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia modern.

Untuk memastikan keberhasilan dan relevansi pesantren di tengah globalisasi dan modernisasi, penting bagi lembaga-lembaga ini untuk menerima perubahan dan meninovasikan sistem pembelajaran mereka. Berdasarkan sumber yang diberikan, rekomendasi utama bagi pesantren adalah melakukan inovasi sistem pembelajaran

agar dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi, dengan tetap setia pada nilai-nilai dan ajaran Islam.

Berdasarkan sumber yang diberikan, rekomendasi utama bagi pesantren adalah melakukan inovasi sistem pembelajarannya agar dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi dengan tetap menjaga nilai-nilai dan ajaran Islam (Zubaidi & Ridlo, 2023) . Berdasarkan sumber yang diberikan, rekomendasi utama bagi pesantren adalah melakukan inovasi sistem pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi, dengan tetap menjaga nilai-nilai dan ajaran Islam (Fathurrochman et al., 2019) .

Kesimpulan dan Rekomendasi untuk Penelitian Masa Depan

Berdasarkan tinjauan literatur, terlihat bahwa inovasi sistem pembelajaran di pesantren sangat penting untuk prospek masa depan mereka. Berdasarkan tinjauan literatur, terlihat bahwa inovasi sistem pembelajaran di pesantren sangat penting untuk prospek masa depan mereka. Tantangan yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi menuntut pesantren untuk beradaptasi dan berinovasi dalam sistem pembelajarannya agar tetap relevan dan kompetitif. Berdasarkan sumber yang diberikan, rekomendasi utama bagi pesantren adalah melakukan inovasi sistem pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dibawa oleh globalisasi dan modernisasi, dengan tetap menjaga nilai-nilai dan ajaran Islam (Kurniawan et al., 2022) .

Inovasi sistem pembelajaran di pesantren sangat penting untuk prospek masa depan mereka, karena memungkinkan mereka beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh globalisasi dan modernisasi. Sumber tersebut menyarankan agar pesantren harus menerima perubahan yang disebabkan oleh globalisasi dan modernisasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai dan ajaran Islam. Inovasi sistem pembelajaran di pesantren sangat penting untuk prospek masa depan mereka, karena memungkinkan mereka beradaptasi terhadap tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh globalisasi dan modernisasi dengan tetap menjaga nilai-nilai dan ajaran Islam.

Literatur menunjukkan bahwa pesantren harus mengambil pendekatan proaktif dalam meninovasikan sistem pembelajaran mereka untuk mengatasi dampak globalisasi dan modernisasi. Pendekatan ini melibatkan penggabungan aspek-aspek sistem pendidikan pemerintah Indonesia, sekaligus mempertahankan bentuk aslinya dan “adopsi terbatas” pada unsur-unsur tertentu. Inovasi sistem pembelajaran di pesantren diperlukan untuk memenuhi tuntutan globalisasi dan modernisasi, dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Islam (Fathurrochman et al., 2019) . Inovasi sistem pembelajaran di pesantren diperlukan agar tetap relevan dan kompetitif dalam dunia yang berubah dengan cepat saat ini.

Daftar Pustaka

- Mukmin, T., Abdurrahmansyah, A., Muchtar, A., & Arikarani, Y. (2023, 16 Februari). Model Struktur Organisasi Isi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. <https://scite.ai/reports/10.35445/alishlah.v15i1.2741>
- Pangukir, SD., & Wulandari, DA. (2021, 8 Oktober). Studi Percontohan pada Santri di Pondok Pesantren untuk Mengukur Reliabilitas dan Validitas Skala Self-Regulation. <https://scite.ai/reports/10.30595/pssh.v2i.108>
- Haryanto, S., & Ngarifin, N. (2022, 12 April). Inovasi Sistem Pendidikan di Asrama Pendidikan Islam. <https://scite.ai/reports/10.37680/scaffolding.v4i1.1373>
- Kholili, Y. (2021, 10 Februari). Tantangan Pesantren di Era Revolusi Society 5.0. <https://scite.ai/reports/10.51773/ajrs.v1i1.33>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019, 1 Januari). Inovasi Pendidikan Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning. <https://scite.ai/reports/10.4108/eai.23-3-2019.2284888>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019, 1 Januari). Strategi Komunikasi Di Era Digital Untuk Menyampaikan Ilmu Pengetahuan Di Pondok Pesantren Melalui E-Learning. <https://scite.ai/reports/10.4108/eai.7-12-2018.2281808>
- Setyaningsih, R., Zakarsyi, A., Budiman, A., Syahir, M., & Samsirin, S. (2019, 1 Januari). Model Inovasi Teknologi Pendidikan untuk Memperkuat Pendidikan Boarding University di Era Disruptif. <https://scite.ai/reports/10.4108/eai.13-2-2019.2286190>

- Fathurrochman, I., Budiman, DA., Alamsyahril., & Kristiawan, M. (2019, 21 Oktober). Revitalisasi Manajemen Pondok Pesantren Cegah Radikalisme. <https://scite.ai/reports/10.26643/rb.v118i10.9462>
- Kurniawan, I., Muslihah, E., Syarifudin, E., & Supardi, S. (2022, 9 Agustus). Model Kepemimpinan Kyai di Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren: Studi Literatur. <https://scite.ai/reports/10.37567/ijgie.v3i2.1311>
- Rasyid, S., Nurdin, D., Suryana, A., Samsudin, A., & Aminudin, A H. (2022, 30 Juni). Mampukah sistem pendidikan tahfidzul-qur'an (T-QES) menciptakan kepemimpinan yang berintegritas? Analisis NVivo 12. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7485>
- Syarif, M., & Moenada, M S. (2020, 23 Agustus). Pendidikan Pondok Pesantren (Pesantren) Selama Pandemi Covid-19 di Dar El Hikmah Pekanbaru Indonesia. <https://scite.ai/reports/10.24036/kjie.v4i2.54>
- Zubaidi, A., & Ridlo, M'. (2023, 13 April). Eksistensi Pesantren: Upaya Membangun Pola Pikir Pendidikan Modern. <https://scite.ai/reports/10.51276/edu.v4i2.383>